

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU SEKS PRANIKAH MAHASISWA DI STIKES GARUDA PUTIH JAMBI

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH PREMARITAL SEX BEHAVIOR OF STUDENTS AT STIKES GARUDA PUTIH JAMBI

Vina Dwi Lestari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih

Email: vinadl1234@gmail.com

Abstrak : Kasus tentang perilaku seksual pada remaja semakin mengkhawatirkan karena perilaku seksual remaja saat ini sudah melebihi batas dan cukup mengkhawatirkan terutama pada remaja akhir. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skill*) yang memadai sehingga beresiko memiliki perilaku berpacaran yang tidak sehat antara lain melakukan perilaku seks pranikah. Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai kelompok remaja, oleh karena itu kehidupan dan perilaku seksual mahasiswa tidak terlepas dari kehidupan remaja secara umum sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seks pranikah mahasiswa

Metode Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi usia remaja (18-19 tahun) yang berjumlah 42 orang. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,003 ($p=0,05$) untuk pengetahuan dan nilai *p value* = 0,001 ($p=0,05$) untuk sikap, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seks pranikah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi.

Kata Kunci :Pengetahuan, Sikap, Seks Pranikah

Abstract : *Cases of sexual behavior in adolescents are increasingly worrying because the current sexual behavior of adolescents has exceeded the limit and is quite worrying, especially in late teens. In adolescents aged 15-19 years, the largest proportion of dating for the first time was at the age of 15-17 years. At that age, it is feared that they do not have adequate life skills so they are at risk of having unhealthy dating behavior, including premarital sex. Students can be categorized as a group of teenagers, therefore the life and sexual behavior of students cannot be separated from the lives of teenagers in general so they need to get serious attention from all parties. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and attitudes with premarital sex behavior of students. Methods This research is an analytic study using a cross-sectional approach that uses a survey method. The population in this study were all students of Stikes Garuda Putih Jambi in their teens (18-19 years) totaling 42 people. The results of the chi square statistical test obtained p value = 0.003 ($p = 0.05$) for knowledge and p value = 0.001 ($p = 0.05$) for attitudes, indicating that there is a significant relationship between knowledge and attitudes with premarital sex behavior. . From the results of the study it can be concluded that there is an influence of knowledge and attitudes on premarital sex behavior of Stikes Garuda Putih Jambi students.*

Keywords : Knowledge, Attitude, Premarital Sex

PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan masa peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa, dimana kehidupan masa remaja sangat menentukan bagi kehidupan masa depan mereka selanjutnya (1). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah remaja dengan rentang usia 15-19 sejumlah 22.119.160 remaja. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya (2). Diperkirakan bahwa terdapat sekitar 270.000 pekerja seksual perempuan yang ada di Indonesia, dimana lebih dari 60 persen adalah berusia 24 tahun atau kurang dan 30 persen berusia 15 tahun atau kurang (3). Pada umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*), karena didorong rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Selain didorong juga oleh keinginan menjadi seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang dilakukan orang dewasa termasuk yang terkait dengan seksualitas (4).

Kasus tentang perilaku seksual pada remaja semakin mengkhawatirkan karena perilaku seksual remaja saat ini sudah melebihi batas dan cukup mengkhawatirkan terutama pada remaja akhir. Saat ini remaja cenderung bersikap permisif terhadap seks bebas karena terbukanya peluang aktifitas pacaran yang mengarah kepada seks bebas. Sementara di masyarakat terjadi pergeseran nilai-nilai moral yang semakin jauh sehingga masalah tersebut sepertinya sudah menjadi hal biasa, padahal penyimpangan perilaku seksual merupakan sesuatu yang harus dihindari oleh masing-masing individu (4).

Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skill*) yang memadai sehingga beresiko memiliki perilaku berpacaran yang tidak sehat antara lain melakukan perilaku seks pranikah (5). Perilaku seksual pranikah adalah kegiatan seksual yang melibatkan dua orang yang saling menyukai atau

saling mencintai, yang dilakukan sebelum adanya pernikahan. Bentuk-bentuk perilaku seksual yang biasa dilakukan adalah *Kissing* atau perilaku berciuman, mulai dari ciuman ringan sampai *deep kissing*; *Necking* atau perilaku mencium daerah sekitar leher pasangan; *Petting* atau segala bentuk kontak fisik seksual berat tetapi tidak termasuk *intercourse*, baik *light petting* (meraba payudara dan alat kelamin pasangan baik dengan busana atau tanpa busana; dan *intercourse* atau penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita (6).

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilakukan setiap 5 tahun menyatakan bahwa sekitar 2% remaja wanita usia 15-24 tahun dan 8% remaja pria di usia yang sama mengaku telah melakukan hubungan seksual sebelum menikah, dan 11% diantaranya mengalami kehamilan yang tidak diinginkan. Antara wanita dan pria yang telah melakukan seksual pra nikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada usia 15-19 tahun (7).

Faktor penyebab terjadinya perilaku seks pranikah dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terkait kematangan organ tubuh atau hormonal remaja, dan faktor eksternal meliputi kurangnya informasi tentang seks, pergaulan yang semakin bebas dan peran orang tua serta pengaruh media. Dampak fisiologis yang ditimbulkan dari perilaku seks pranikah seperti hamil di luar nikah dan aborsi, remaja dapat tertular penyakit menular seksual (PMS) seperti sifilis, gonore, herpes dan HIV/AIDS. Dampak psikologis pada remaja juga dapat terjadi seperti perasaan marah, takut, depresi, bersalah dan berdosa (8). Remaja yang tidak mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai resiko-resiko seksual pranikah mudah terjebak dalam penggunaan narkoba atau melakukan hubungan seks yang beresiko seperti hubungan seks dengan pasangan berganti-ganti atau hubungan seks tanpa perlindungan. Resiko dari perilaku seksual sangat luas, tidak hanya mengancam mereka secara fisik tetapi juga secara psikologis dan sosial (9).

Pencarian informasi dari sumber-sumber yang salah dan tidak bertanggungjawab semakin banyak terjadi. Penurunan akses informasi mungkin disebabkan oleh masih minimnya pusat-pusat layanan kesehatan reproduksi remaja, belum maksimalnya fasilitas layanan serta masih rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja yang semakin hari semakin mengalami peningkatan. Mahasiswa dapat dikategorikan sebagai kelompok remaja, oleh karena itu kehidupan dan perilaku seksual mahasiswa tidak terlepas dari kehidupan remaja secara umum sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua pihak (4). Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa di Stikes Garuda Putih Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi usia remaja (18-19 tahun) yang berjumlah 42 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling, seluruh mahasiswa usia 18-19 tahun menjadi responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan perilaku tentang seks pranikah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data menggunakan analisa univariat untuk menjelaskan setiap variabel dan bivariat untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pada setiap variabel.

HASIL

Tabel 1 Gambaran karakteristik responden

| Variabel | Jumlah | Presentase (%) |
|----------------|--------|----------------|
| Jenis Kelamin: | | |
| 1. Perempuan | 28 | 66,7 |
| 2. Laki-laki | 14 | 33,3 |
| Total | 42 | 100 |

| Usia: | | |
|-------------|----|------|
| 1. 18 tahun | 10 | 23,8 |
| 2. 19 tahun | 32 | 76,2 |
| Total | 42 | 100 |

Hasil penelitian diperoleh data sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 28 responden (66,7%) dan laki-laki sebanyak 14 responden (33,3%). Usia responden mempunyai rentang 18-19 tahun, usia 18 tahun sebanyak 10 orang (23,8%) dan usia 19 tahun sebanyak 32 orang (76,2%).

Tabel 2 Distribusi pengetahuan tentang seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih tahun 2021

| No | Pengetahuan | Jumlah | Persentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | Kurang | 11 | 26,20 % |
| 2 | Baik | 31 | 73,80 % |
| | Total | 42 | 100 % |

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan mahasiswa Stikes Garuda Putih tentang seks pranikah dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 responden atau 73,80%.

Tabel 3 Distribusi sikap tentang seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih tahun 2021

| No | Pengetahuan | Jumlah | Persentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | Negatif | 8 | 21,42 % |
| 2 | Positif | 34 | 78,58 % |
| | Total | 42 | 100 % |

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa sebagian besar sikap mahasiswa Stikes Garuda Putih tentang seks pranikah dalam kategori positif yaitu sebanyak 34 responden atau 78,58%.

Tabel 4 Distribusi perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih tahun 2021

| No | Perilaku seks pranikah | Jumlah | Persentase |
|----|------------------------|--------|------------|
| 1 | Kurang baik | 6 | 14,28 % |
| 2 | Baik | 36 | 85,72 % |
| | Total | 42 | 100 % |

Gambaran perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih tahun 2021 diperoleh dari pengisian kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan yang terstruktur, dari pertanyaan yang diajukan setelah dikategorikan menjadi dua yaitu jika perilaku baik < median (4,00) dan perilaku kurang baik > median (4,00) ditampilkan distribusi perilaku seks pranikah tabel tabel 4

Berdasarkan data distribusi jawaban dari 42 responden yang telah diteliti tentang perilaku seks pranikah di Stikes Garuda Putih Jambi tahun 2021, didapatkan gambaran perilaku seks pranikah baik 36 (85,72%) dan perilaku seks pranikah kurang baik 6 (14,28%).

Tabel 5 Distribusi Hubungan pengetahuan dan perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih tahun 2021

| No | Pengetahuan | Perilaku seks pranikah | | | | Total | | P Value |
|----|-------------|------------------------|------|------|------|-------|-----|---------|
| | | Kurang Baik | | Baik | | f | % | |
| | | f | % | F | % | | | |
| 1 | Kurang Baik | 5 | 45,5 | 6 | 54,5 | 11 | 100 | 0,003 |
| 2 | Baik | 1 | 3,2 | 3 | 96,8 | 31 | 100 | |
| | Total | 6 | 14,3 | 36 | 85,7 | 42 | 100 | |

Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan perilaku seks pranikah di Stikes Garuda Putih Jambi tahun 2021 menunjukkan bahwa 45,5% responden berpengetahuan kurang baik dengan perilaku seks pranikah kurang baik, dan 96,8% berpengetahuan baik dengan perilaku seks pranikah baik. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,003 ($p=0,05$), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seks

pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi tahun 2021.

Tabel 6 Distribusi Hubungan sikap dan perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih Tahun 2021

| No | Sikap | Perilaku seks pranikah | | | | Total | | P Value |
|----|---------|------------------------|------|------|------|-------|-----|---------|
| | | Kurang Baik | | Baik | | f | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Negatif | 3 | 37,5 | 5 | 62,5 | 8 | 100 | 0,001 |
| 2 | Positif | 3 | 8,8 | 31 | 91,2 | 34 | 100 | |
| | Total | 6 | 14,3 | 36 | 85,7 | 42 | 100 | |

Hasil analisis hubungan sikap dengan perilaku seks pranikah di Stikes Garuda Putih Jambi tahun 2021 menunjukkan bahwa 37,5% responden mempunyai sikap negatif dengan perilaku seks pranikah kurang baik, dan 91,2% responden mempunyai sikap baik dengan perilaku seks pranikah baik. Hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,001 ($p=0,05$), menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku seks pranikah mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi tahun 2021.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian bahwa perilaku seks pranikah mayoritas responden dalam kategori baik atau tidak beresiko, dan sebagian responden mempunyai perilaku pranikah dalam kategori beresiko dengan presentase 14,28%. Seorang remaja sudah tidak dapat dikatakan sebagai anak-anak, namun masih belum cukup matang untuk dikatakan dewasa. Usia remaja adalah masa mencari pola hidup yang sesuai dan ini sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun metode coba-coba ini mengalami banyak kesalahan. Kesalahan yang sering dilakukan sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tua (1).

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan dan sikap responden mayoritas dalam kategori baik. Pengetahuan dan sikap merupakan bentuk faktor predisposisi dari perilaku sehingga pengetahuan dan sikap dapat berjalan seiring yang artinya jika

seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan ada kecenderungan sikap yang positif. Seseorang setelah mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan akan dapat melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapi sehingga pengetahuan seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap seksual pranikah (10). Pengetahuan yang baik pada mahasiswa dipengaruhi oleh faktor media informasi dari kampus yang sering mengadakan sosialisasi dan bimbingan tentang resiko seks bebas.

Hasil penelitian tentang pengetahuan responden sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliani (2014) yang menyebutkan bahwa sebagian besar respondennya juga memiliki pengetahuan baik dengan persentase 82,4%. Pengetahuan baik yang peneliti maksudkan adalah responden yang mengerti dan paham mengenai seksual pranikah, bentuk-bentuk seksual pranikah, faktor yang mendorong dan dampak seksual pranikah (11). Hasil Budaya global seperti saat ini secara positif memiliki muatan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan kebudayaan, tetapi secara negatif juga bermuatan materi pornografi yang memperlihatkan unsur-unsur seksualitas melalui media majalah, surat kabar, internet, film dan video. Pengetahuan reproduksi yang benar sangat penting dipahami oleh remaja, agar tidak menjerumuskan dalam tindakan hubungan seksual secara bebas sebelum menikah (4).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 42 responden diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah (nilai $p=0,003$ dan $p=0,001$) pada mahasiswa Stikes Garuda Putih Jambi. Hasil penelitian Kumala (2016) yang dilakukan pada remaja di SMK Patria Gadingrejo dengan jumlah sampel sebanyak 134 siswa juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah (nilai $p=0,000$).

Pengetahuan seks pranikah remaja dapat mempengaruhi sikap individu terhadap perilaku seks pranikah karena pengetahuan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan sikap seorang remaja yang memasuki masa peralihan. Pengetahuan juga dapat mengubah persepsi seseorang tentang seksualitas tersebut (11).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini yang berjudul hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku seks pranikah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa di Stikes Garuda Putih tentang resiko seks pranikah didominasi dengan pengetahuan baik
2. Sikap mahasiswa di Stikes Garuda Putih tentang seks pranikah didominasi dengan sikap positif atau cenderung menghindari perilaku seks pranikah
3. Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap mahasiswa di Stikes Garuda Putih dengan perilaku seks pranikah

DAFTAR PUSTAKA

Andriani R, Suhrawardi S, Hapisah H. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah*. J Inov Penelit. 2022 Feb 28;2(10):3441–6.

Badan Pusat Statistik [Internet]. [cited 2022 Jun 15]. Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/6/7/15/1/jumlah-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-menurut-golongan-umur.html>

Juliani KP, Kundre R, Bataha YB. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah pada Siswi Kelas X di SMA Negeri 1 Manado*. J KEPERAWATAN [Internet]. 2014 Jul 11 [cited 2022 Jun 28];2(2). Available from:

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5216>
- Kemenkes RI. InfoDATIN. In: *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* [Internet]. Jakarta; 2016. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Kemenko PMK. *Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko di Kalangan Pemuda*. Available from: <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-fokus-cegah-perilaku-seksual-berisiko-di-kalangan-pemuda>
- Lestari P, Pratiwi EA, Wasliah I. *Pengetahuan Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah*. *J Ilmu Keperawatan Anak*. 2019 Oct 4;2(2):77–84.
- Pawestri -, Wardani RS, Sonna -. *PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU REMAJA TENTANG SEKS PRA NIKAH*. *J Keperawatan Matern* [Internet]. 2013 [cited 2022 Jun 28];1(1). Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/932>
- Rahadi DS, Indarjo S. *Perilaku Seks Bebas pada Anggota Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017*. *J Health Educ*. 2017;2:115–21.
- Sidabutar WS Destyna Yohana Gultom, & Eva Royani. *Perilaku Seksual Remaja*. Deepublish; 2018. 57 p.
- Zainafree I. *Perilaku Seksual dan Implikasinya terhadap Kebutuhan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Lingkungan Kampus*. *Unnes J Public Health*. 2015;(3):1–7.
- Wahyuni AS. *Dampak Perilaku Seks Pranikah dan Upaya Pencegahan Terhadap Remaja di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar* [Internet] [undergraduate]. IAIN Parepare; 2020 [cited 2022 Jun 17]. Available from: <http://repository.iainpare.ac.id/1509/>